

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Allah SWT menekankan bagaimana keutamaan ilmu dan pendidikan bagi manusia, dan mengamalkan ilmu yang dimiliki, Allah SWT berfirman dalam surah Al-Alaq ayat 1 :²

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan*”
(Q.S. Al-Alaq:1)

Berdasarkan ayat tersebut, manusia telah diperintahkan untuk membaca. Artinya bukan hanya sekedar membaca, tetapi harus dipahami, telaah, dan evaluasi. Manusia diperintahkan untuk belajar dan terus belajar untuk meraih ridha Allah SWT.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.1

² Departemen Agama Republik Indonesia.2009. *Alqur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema), h.597.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT juga menegaskan pentingnya pendidikan didalam Al-

Qur'an Surah Al-Mujadalah (58) ayat 11 :³



Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan ‘berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.* (Q.S. Al-Mujadalah:11)

Salah satu masalah yang dihadapi pendidikan di sekolah adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara baik. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa.⁴

Selama ini dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan

³ Ibid, h.371.

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Masalah utama pembelajaran yang masih banyak ditemui adalah tentang rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar sering dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Hal ini menuntut profesionalitas seorang guru dalam mendesain sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Kimia termasuk mata pelajaran rumpun IPA. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran kimia adalah salah satu mata pelajaran yang sulit. Siswa seringkali kesulitan memahami materi kimia karena bersifat abstrak, mencakup beberapa fakta yang harus diingat, istilah-istilah khusus, hukum-hukum kimia, rumus dan soal-soal yang membutuhkan hitung menghitung. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan membantu siswa menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dengan apa yang akan dipelajarinya.⁵

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap salah satu guru dan siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru, diketahui bahwa siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran kimia adalah mata pelajaran yang sulit, dan pembelajaran di dalam kelas masih terpusat pada guru sehingga menyebabkan

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.97.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas. Khususnya pada materi pokok sistem koloid sering ditemui siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena siswa cenderung hanya menghafal tanpa memahami yang pada akhirnya siswa lebih mudah lupa terhadap konsep yang telah dipelajarinya sehingga siswa beranggapan bahwa pelajaran kimia adalah pelajaran yang sulit. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah dan siswa tidak dapat membangun pemahaman konsep kimia yang mendasar pada awal mereka mempelajari kimia. Selain itu, pada materi pokok sistem koloid ini terdapat permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan ada pula konsep-konsep yang harus dipahami.

Fakta tersebut menjelaskan masalah utama rendahnya hasil belajar siswa disebabkan penggunaan model, metode, dan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Diduga sumber masalahnya adalah proses belajar siswa yang hanya menghafal informasi. Dalam menerima informasi, ada kemungkinan siswa lebih cenderung menghafalkan informasi yang didapatkan tanpa mencoba mengkaitkan dengan konsep yang pernah dimilikinya.⁶

Dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Pekanbaru siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, siswa lebih banyak diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan masalah-masalah di atas, dalam pembelajaran diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang kimia khususnya dalam pada materi sistem koloid.

⁶ R.W. Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Erlangga,2011),h.94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *Advance Organizer* memiliki ciri-ciri menekankan adanya kebermaknaan dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam mengingat materi pembelajaran yang dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ketika dilakukan tes siswa akan lebih mudah menjawab soal tes tersebut dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.⁷

Penggunaan media didalam pembelajaran bukan berarti mengganti cara belajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Dalam model pembelajaran *Advance Organizer* digunakan media pembelajaran yakni peta konsep. Media peta konsep dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan meringkas materi materi pelajaran menjadi runutan konsep-konsep yang jauh lebih mudah untuk dapat dipelajari dan diingat siswa.⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Riski Amelia, dkk menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Advance Organizer* dengan menggunakan peta konsep lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran *Advance Organizer* ini memiliki ciri-ciri menekankan adanya kebermaknaan dalam pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam mengingat materi pembelajaran dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ketika dilakukan tes

⁷ Halimatussa'diyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Advance Organizer dan Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat*, Jurnal Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan, 2011.

⁸ Iftahussadiyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer dengan Peta Pikiran terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa akan lebih mudah menjawab soal tes tersebut dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.⁹

Keberhasilan model *Advance Organizer* ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Ani Susilaningsih, mengungkapkan bahwa model *Advance Organizer* dengan media molymod gabus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model ini merupakan model pembelajaran yang sistematis. Siswa dibimbing untuk mengingat kembali konsep-konsep terdahulu yang pernah dipelajari sehingga pembelajarannya akan menjadi bermakna. Siswa tidak lagi hanya belajar hafalan, tetapi juga dapat memahami apa yang diingatnya.¹⁰

Berdasarkan Uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* dengan Menggunakan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Agar lebih mudah memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

⁹ Riski Amelia dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Dengan Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Palu*, Jurnal pendidikan fisika FKIP Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah, 2014.

¹⁰ Ani Susilaningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer menggunakan Media Peraga Molymod Gabus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa kelas X2 SMAN 8 Kota Bengkulu*, Jurnal Pendidikan Kimia FKIP, Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat dipakai untuk merancang mekanisme suatu pengajaran meliputi sumber belajar, subyek pembelajar, lingkungan belajar dan kurikulum.¹¹
2. *Advance Organizer* adalah jembatan kognitif yang digunakan guru untuk membantu membuat peserta didik membuat hubungan antara apa yang mereka tahu dan apa yang akan mereka pelajari.¹²
3. Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.¹³
4. Belajar adalah proses dalam memperoleh pengetahuan baru sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku.¹⁴
5. Hasil Belajar adalah suatu tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa beranggapan bahwa kimia merupakan pelajaran yang sulit

¹¹ Zulfiani,dkk., *Strategi Pembelajaran Sains*, (Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), cet. 1, h.117.

¹² Hudson Shihusa and Fred N. Kerato, *Using Advance Organizers to Enchance Students' Motivation in Learning Biology*. Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education, 2009.

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*,(Jakarta:Kencana Prenadia Media Group,2009),h.1.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.28.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), Cet.3, h.44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Pekanbaru masih dikategorikan rendah
- c. Siswa cenderung hanya menghafal materi yang dipelajari tanpa memahaminya
- d. Model pembelajaran *Advance Organizer* menggunakan media peta konsep belum pernah diterapkan di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan menggunakan media peta konsep terhadap hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada pokok bahasan sistem koloid kelas XI IPA SMA Negeri 7 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diatas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan menggunakan media peta konsep terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan media peta konsep terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem koloid kelas XI IPA SMA Negeri 7 Pekanbaru

2. Manfaat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum hasil yang diperoleh dari penelitian diharapkan :

- 1) Bagi peneliti
 - a. Untuk mendapatkan hal-hal baru yang belum dapat diperoleh di bangku kuliah, terutama pengalaman penelitian.
 - b. Memperluas wawasan dalam rangka mengembangkan teori yang telah diperoleh.
 - c. Sebagai motivasi untuk melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru kimia dalam menentukan model pembelajaran dan media yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

3) Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran kimia.